

PROGRAM PELATIHAN HIDROPHONIK TERHADAP ANAK-ANAK DI LAPAK PEMULUNG PONDOK KARYA DI KECAMATAN PONDOK AREN TANGERANG SELATAN

Fariz Akbar Khaerudin¹, Shabrina Afifah Rasyid², Zahra Aprilla Anadayoma³, Ridho Hidayat⁴, Carolina Putri⁵, Dini Gandini Purbaningrum⁶

¹Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁵Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁶Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: dini.gandini@umj.ac.id

ABSTRAK

Hidroponik merupakan salah satu jenis teknik penanaman tanpa menggunakan media tanah, dalam hidroponik menggunakan bahan utama air yang dicampur dengan pupuk mikro dan makro. Pembuatan hidroponik bisa menggunakan botol bekas yang mudah ditemukan disekitar kita, seperti lapak pemulung. Lapak Pemulung Pondok Karya merupakan lapak pemulung yang berada di Jalan PLN No.76 Pondok Aren, Tangerang Selatan.. Dibantu oleh mitra Sahabat Jendela Impian yang mewadahi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Kuliah Kerja Nyata kelompok 16 dapat melaksanakan kegiatan disana yaitu Implementasi Hidroponik, atau pelatihan pembuatan hidroponik dengan menggunakan barang-barang bekas yaitu botol plastik dan tanaman yang ditanam adalah kangkung. Diharapkan setelah dilakukan pelatihan ini para peserta yang hadir dapat mengetahui bagaimana cara memanfaatkan botol bekas menjadi hidroponik sehingga sampah-sampah botol plastik yang ada disekitar Lapak Pemulung Pondok Karya dapat dimanfaatkan dengan baik. Metode pelaksanaan diawali dengan mengadakan rapat dengan Dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Kelompok 16 Universitas Muhammadiyah Jakarta via Zoom Meeting, dilanjutkan dengan survei tempat dan melakukan perjanjian oleh mitra tanggal 17 Juli 2022, kemudian dilaksanakan kegiatan di Masjid Al-Barokah tanggal 31 Juli 2022 bersama peserta yang hadir, peserta yang hadir adalah anak-anak bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Penyampaian materi menggunakan Power Point dan pendemonstrasian oleh Mahasiswa. Hasil akhir tanaman mengalami kegagalan akibat benih yang tidak bagus selain itu melibatkan faktor-faktor lain seperti tersenggol, dimakan hewan, dan juga layu akibat diletakkan dibawah sinar matahari langsung yang menyebabkan menyusutnya air sehingga rockwool tidak basah.

Kata Kunci : anak pemulung, botol plastic, hidroponik, kuliah kerja nyata, pelatihan

ABSTRACT

Hydroponics is a type of planting technique without using soil media, in hydroponics using the main ingredients of water mixed with micro and macro fertilizers. Making hydroponics can use used bottles that are easy to find around us, such as scavenging stalls. Lapak Pemulung Pondok Karya is a scavenger stall located on Jalan PLN No.76 Pondok Aren, South Tangerang. Assisted by Sahabat Jendela Impian partners who accommodate, students of the University of Muhammadiyah Jakarta Real Work Lecture group 16 can carry out activities there, namely Hydroponic Implementation, or hydroponics manufacturing training using used goods, namely plastic bottles and the planted plants are kale. It is hoped that after this training, the participants who attend can find out how to use used bottles into

hydroponics so that the plastic bottle waste around the Lapak Pemulung Pondok Karya can be used properly. The implementation method begins with holding a meeting with the supervisor of the Real Prosecution Lecture of Students group 16 of the University of Muhammadiyah Jakarta via Zoom Meeting, followed by a survey of places and making agreements by partners on July 17, 2022, then the activity was carried out at the Al-Barokah Mosque on July 31, 2022 with the participants present, the participants who attended were children in Junior High School and Senior High School or equivalent. The delivery of the material using Power Points and demonstrations by students. The final result of the plant failing due to poor seeds besides that it involves other factors such as being scuffed, eaten by animals, and also withering due to being placed in direct sunlight which causes shrinking water so that rockwool is not wet.

Keywords: *hydroponics, plastic bottles, real work lectures, scavenger cubs, training*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi.

Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai oleh tanah, memerlukan waktu yang sangat lama agar bisa menguraikan sampah plastik, Berdasarkan data KLHK (2021), sampah plastik menempati urutan kedua terbanyak dari seluruh jenis sampah yaitu mencapai 17.3%, penggunaan plastik yang cukup banyak di Indonesia diakibatkan karena sifat plastik yang ringan, mudah dibawa, dan murah, sehingga masyarakat selalu menggunakannya, begitu juga dengan perusahaan-perusahaan cenderung menggunakan plastik dalam proses produksinya.

Umumnya masyarakat menggunakan plastik hanya sekali pakai dan membuangnya begitu saja, dan tidak adanya kegiatan 3R, sehingga sampah plastik menumpuk dimana-mana seperti di saluran air dan juga dilahan terbuka, sehingga mencemari lingkungan dan menyebabkan banjir akibat tersumbatnya saluran air. Salah satu upaya 3R yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan 3R kepada sampah-sampah plastik.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan memanfaatkannya sebagai hidroponik. Hidroponik dapat dibuat dengan bahan-bahan sederhana seperti botol plastik bekas, sehingga botol plastik tidak hanya dibuang sia-sia tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat hidroponik.

Hidroponik berasal dari Bahasa

Latin *hydros* yang berarti air dan *phonos* yang berarti kerja. Arti harfiah dari bertanam tanpa medium tanah (*soiless cultivation, silless culture*). Mulanya, orang bertanam dengan metode hidroponik menggunakan wadah yang berisi air yang telah dicampur dengan pupuk mikro maupun makro. Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media tanah (Izzuddin, 2016).

Menanam hidroponik ada yang secara modern dan ada yang sederhana. Hidroponik modern biasanya dilakukan untuk mendapatkan hasil tanaman yang lebih berkualitas dan diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sedangkan untuk hidroponik sederhana biasanya dilakukan dengan bahan-bahan seadanya dan diperuntukan hanya untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan adanya penanaman secara hidroponik, masyarakat yang tidak memiliki lahan untuk menanam seperti daerah perkotaan dapat tetap melakukan penanaman atau yang biasa disebut dengan urban farming. Menurut Hidayati (2015), budidaya dengan hidroponik bisa dilakukan dengan lahan yang sempit, media tanam pun bisa diatur dengan vertikal, selain itu memiliki nilai estetis tersendiri.

Hidroponik biasanya diperuntukan untuk tanaman sayur-sayuran seperti sawi, kangkung, selada, bayam, dan masih banyak lagi. Salah satu sayuran yang sering digunakan untuk hidroponik adalah kangkung. Kangkung merupakan jenis sayuran yang dapat tumbuh dengan cepat, dalam waktu 1 bulan sudah bisa dipanen.

Kangkung sudah terbukti digemari oleh masyarakat yang memang peduli dengan gizi. Karena kandungan gizinya tinggi yaitu vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium, potassium, dan fosfor (Yayuk et al., 2018). Menurut Nitasari dan Baiq (2020) Tanaman kangkung yang ditanam secara hidroponik juga lebih bersih karena tanpa media tanah dan bisa dipanen dengan cara dipotong yang nantinya bisa tumbuh lagi. Metode bercocok tanam dengan sistem hidroponik memerlukan asupan nutrisi mikro dan makro.

Tempat kegiatan dilaksanakannya KKN merupakan tempat lapak pemulung, di Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan bekerjasama dengan Sahabat Jendela Impian (SJI). Sahabat Jendela Impian berdiri pada tahun 2018 membina anak-anak pemulung di Kampung Pemulung Sampah Sarmili, Jurang Mangu Bintaro tetapi dengan seiringnya waktu Kampung Pemulung Sampah Sarmili Jurang Mangu Bintaro sudah ada yang membina yaitu mahasiswa dari Politeknik Keuangan Negara STAN. Agar bisa membina anak-anak pemulung dengan adil merata, akhirnya Komunitas Sahabat Jendela Impian memilih untuk tidak membina anak-anak pemulung Sarmili lagi karena sudah ada mahasiswa dari Politeknik Keuangan Negara STAN yang membina, lalu Komunitas Sahabat Jendela Impian mencari Kampung Pemulung di tempat lain yaitu di Lapak Pemulung Pondok Karya Bintaro. Komunitas Sahabat Jendela Impian resmi disahkan pada tanggal 30 Januari 2022 di Lapak Pemulung Pondok Karya Bintaro, Sahabat Jendela Impian atau SJI sendiri merupakan suatu komunitas yang dibentuk oleh 11 orang dengan latar belakang mahasiswa dan pekerja dengan bergerak di bidang sosial dan pendidikan. Sahabat Jendela Impian memiliki misi yaitu membuka semangat persahabatan bagi seluruh anak yang memiliki impian. Yaitu karena dengan semangat persahabatan, anak bisa mewujudkan impiannya, lalu misinya yaitu menjadi sahabat ilmu yang berfokus kepada kehidupan layak bagi anak, yaitu sahabat ilmu yang berarti pendidikan yang berorientasi pada kegiatan belajar mengajar serta berupaya bergerak dibidang sosial demi kehidupan layak bagi anak.

Keadaan sosial di sekitar Lapak

Pemulung cukup baik dikarenakan hubungan antara pemulung satu dengan pemulung lainnya terjalin dengan akrab saling sapa satu sama yang lainnya. Untuk keadaan ekonomi terbilang kurang, karena ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari baik itu untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Dengan adanya program KKN hidroponik sederhana ini diharapkan peserta mendapat informasi baru mengenai hidroponik serta memanfaatkan barang-barang bekas disekitar mereka yang dalam hal ini botol-botol bekas digunakan sebagai wadah hidroponik, sehingga akan mengurangi sampah-sampah yang ada disekitar mereka. Selain itu dengan memahami hidroponik mereka juga dapat membantu urusan pangan keluarga.

Dengan demikian sebuah program yang memiliki tujuan jangka panjang tersebut sebagai bentuk pemanfaatan sampah dan budidaya dilahan sempit yang dijalankan dilapak pemulung ini terdapat pengenalan dan pelatihan penanaman tanaman hidroponik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 16 program kerja hidroponik dilakukan secara offline dan berlangsung pada tanggal 31 Juli dan 14 Agustus 2022 dan bekerjasama dengan mitra Sahabat Jendela Impian yang menyediakan wadah bagi mahasiswa KKN kelompok 16 yang berlokasi di Masjid Al-Barokah, dengan sasaran anak-anak di Lapak Pemulung Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan judul Implementasi Hidroponik.

Alat dan Bahan

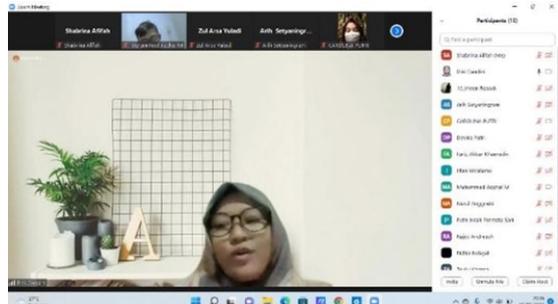
Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan hidroponik dari botol bekas adalah botol bekas 1,5 liter, rockwool, benih kangkung, pupuk AB mix, dan cutter.

Agar kegiatan berjalan dengan lancar, diperlukan metode yang harus diterapkan secara terstruktur untuk terlaksananya kegiatan ini. Berikut adalah metode yang digunakan dalam pelatihan hidroponik dengan barang bekas.

Tahap I. Diskusi Kelompok dan

Diskusi dengan DPL

Pada tahap ini Mahasiswa dan DPL pembimbing melakukan diskusi secara online via zoom untuk membahas program kerja apa yang akan dilakukan dan juga diskusi tentang pembagian kelompok berdasarkan program kerja yang telah dibuat.



Gambar 1. Diskusi kelompok dengan DPL

Tahap II. Survei Lokasi, Pemberian Surat Izin Kepada Mitra, dan Menjelaskan Program Kerja Kepada Mitra

Pada tahap ini, mahasiswa mengadakan survei ke lokasi pada tanggal 17 Juli 2022 yang berada di Masjid Al-Barokah Jl. Caraka VIII No.1-2, Pd. Karya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan 15225 sambil menjelaskan perihal rundown acara yang akan dilaksanakan kepada mitra dan menyerahkan surat izin kepada mitra untuk mahasiswa melaksanakan KKN ditempat mitra. Perihal yang dijelaskan antara lain akan dilakukannya program membuat hidrophonik dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2022 lalu kita memonitor dengan memberikan pupuk cairan pada tanggal 7 Agustus 2022, dan tanda-tangan perjanjian dengan mitra Sahabat Jendela Impian. Lalu menginfokan kepada mitra bahwa kegiatan program KKN dilaksanakan dimulai dari jam 10.00 hingga 11.30. Kemudian dilanjutkan dengan melihat keadaan Lapak Pemulung Pondok Karya.



Gambar 2. Masjid Al-Barokah (Tempat melaksanakan program KKN)



Gambar 3. Kondisi Lapak Pemulung Pondok Karya

Tahap III. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Hidroponik

Pada tahap ini, mahasiswa KKN kelompok 16 program hidroponik mengadakan pelatihan hidroponik kepada peserta, yang diawali dengan penjelasan seputar hidroponik, kemudian demonstrasi membuat hidroponik dengan botol bekas oleh mahasiswa, lalu kemudian peserta membuat sendiri hidroponik seperti yang telah dicontohkan.



Gambar 4. Kegiatan Peserta Membuat Hidroponik Dari Botol Plastik Bekas



Gambar 5 dan 6. Bentuk Hidroponik Dari Botol Plastik Bekas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk program Hidroponik melakukan survei ditanggal 17 Juli 2022, dan program dilakukan pada tanggal 31 Juli dan 14 Agustus 2022, namun sebelum kegiatan tersebut terlaksana ada beberapa rangkaian kegiatan yang perlu dilakukan untuk mensukseskan kegiatan program kerja tersebut, untuk lebih jelasnya

dapat dilihat melalui penjelasan dibawah ini :

a. Pembuatan TOR (Term Of Reference)

Dalam tahapan ini kami membuat TOR (Term Of Reference) untuk gambaran dan kerangka acuan mengenai program yang akan dilaksanakan.. TOR ini diserahkan ke dosen pembimbing lapangan DPL, lalu DPL memeriksanya. Hasil dari pemeriksaan tersebut, menjadi acuan mahasiswa untuk membuat materi yang akan disampaikan.

b. Membuat Surat Permohonan Mitra

Pembuatan surat permohonan mitra pada tanggal 7 Juli 2022 dan menyerahkannya pada tanggal 14 Juli 2022 kepada panitia, untuk mendapatkan tanda tangan Ketua LPPM dan Ketua Pelaksana KKN UMJ 2022. Pada tanggal 15 Juli 2022 kami mendapatkan surat permohonan mitra yang resmi dari panitia KKN UMJ 2022.

c. Membuat Rundown Acara

Setelah kami mendapat surat permohonan mitra dari panitia resmi KKN UMJ 2022, kami membuat rundown acara untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu Hidroponik agar pelaksanaan kegiatan terstruktur sesuai waktu dan lancar. Berikut susunan acara program kegiatan Hidroponik.

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	31 Juli 2022 (Pertemuan Pertama)	10.00-10.05 WIB	Perkenalan Mahasiswa KKN	Seluruh Anggota	Masjid Al-Barokah
		10.05-10.15 WIB	Pemberian Materi Hidroponik	Seluruh Anggota	Masjid Al-Barokah
		10.15-11.20 WIB	Melaksanakan Penanaman Hidroponik	Seluruh Anggota	Masjid Al-Barokah
		11.20-11.30 WIB	Pemberian Bingkisan dan Penutup	Seluruh Anggota	Masjid Al-Barokah
		11.20-11.30 WIB	Pemberian Bingkisan dan Penutup	Seluruh Anggota	Masjid Al-Barokah

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
2	14 Agustus 2022 (Pertemuan Kedua)	11.30-11.50 WIB	Melakukan Monitoring Tanaman Hidroponik Di Rumah Peserta	Seluruh Anggota	Lapak Pemulung Pondok Karya

d. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Membuat rencana anggaran biaya untuk memperhitungkan, mengetahui secara pasti biaya yang akan di butuhkan dalam program

kegiatan Hidroponik sebagai pedoman dan pengontrol keuangan dalam melaksanakan kegiatan acara. Berikut adalah pengeluaran untuk program kerja Hidroponik.

RAB REGU 2 (PJ : FARIZ AKBAR KHAERUDIN)					
KEGIATAN	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	Ongkos Kirim	TOTAL
PEMBUATAN HIDROPONIK	AB MIX	1	Rp. 15.000/PACKS	Rp. 7.000	Rp. 22.000
	ROCKWOOL	1	Rp. 2.500/PACKS	Rp. 7.000	Rp. 9.500
	BENIH KANGKUNG	1	Rp. 7.500/PACKS	Rp. 10.000	Rp. 17.500
BINGKISAN SNACK	CIKI CHUBA	2	Rp. 18.000/PACKS	Rp. 0	Rp. 36.000
	PERMEN YUPI	2	Rp. 12.000/PACKS	Rp. 0	Rp. 24.000
	WAFER WAFELLO	4	Rp. 8.000/PACKS	Rp. 0	Rp. 32.000
	MOMOGI	2	Rp. 10.000/PACKS	Rp. 0	Rp. 20.000
	OKKY JELLY DRINK	2	RP. 35.000/DUS	RP. 0	Rp. 70.000
	PLASTIK	4	Rp. 10.000/PACKS	Rp. 0	Rp. 40.000
TOTAL					Rp. 271.000

e. Pemberian Surat Permohonan dan Persetujuan Mitra

Pemberian surat permohonan dan persetujuan Mitra KKN UMJ 2022 yaitu kepada Sahabat Jendela Impian yang berlokasi di Masjid Al-Barokah JL. Caraka 8. No.1-2 Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022.

f. Kegiatan Sosialisai Program

Dalam program kerja pembuatan hidroponik diawali dengan menjelaskan tentang hidroponik dan proses pembuatannya mengikuti

cara yang telah didemonstrasikan oleh mahasiswa.

Peserta kegiatan diikuti oleh anak-anak dilingkungan pemulung yang berusia 12 hingga 17 tahun berjumlah 10 orang, dengan taraf Pendidikan SMP dan SMA/ sederajat, Peserta hanya dihadiri oleh anak-anak dikarenakan mitra KKN hanya membina dan mewadahi anak-anak pemulung. Peserta bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi mitra KKN, sehingga mereka hanya dengan berjalan kaki untuk sampai ketempat pelaksanaan KKN. Peserta yang hadir terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan, peserta laki-laki bernama

Kanuroh, Rusman, dan Rendi
Lalu untuk peserta perempuan
Bernama In Nahliyah, Karmila, Mega Aulia,
Nurul Kholifah, Rindi Fitriyani, Siti Juleha,
Sonia Wati.

Berikut merupakan hasil kegiatan
yang telah dilaksanakan.

Perkenalan Tentang Hidroponik Kepada Peserta

Perkenalan hidroponik dilakukan
dengan cara menyampaikan materi dengan
power point, materi yang dijelaskan yaitu
pengertian hidroponik, hidroponik sendiri
adalah suatu metode penanaman dengan
tanpa menggunakan media tanah sebagai
bahan utamanya, melainkan air, sehingga
metode penanaman secara hidroponik tidak
memerlukan banyak air karena selalu
tersedia.

Dijelaskan juga manfaat apa yang
bisa didapatkan dari membuat hidroponik
dengan botol bekas, seperti contohnya
menjalankan konsep go green dilingkungan
sendiri dan mengatasi masalah pangan
keluarga.

Kemudian peserta diperkenalkan
juga dengan berbagai macam model
hidroponik yang ada, seperti menggunakan
peralon yang diletakkan secara vertikal dan
disusun keatas, ada juga dengan styrofoam,
jerigen, botol plastik, sampai ke hidroponik
modern yang ada didunia.

Proses Pembuatan Hidroponik dari Botol Plastik Bekas

Proses pembuatan hidroponik dari
botol bekas dimulai pada tanggal 31 Juli
2022. Diawali dengan membagikan botol
plastik ukuran 1,5 liter kepada peserta,
masing-masing peserta mendapatkan 3
botol, kemudian dilanjutkan dengan
memotong bagian atas botol dengan cutter,
isi botol dengan air sebanyak 1 liter, lalu
letakkan rockwool pada bagian penutup
botol dan letakkan secara terbalik, dan
pastikan rockwool terkena air. Kemudian
letakkan benih pada lubang yang sudah
tersedia pada rockwool.

Setelah pembuatan hidroponik
dilanjutkan dengan meracik pupuk AB Mix,
pembuatan pupuk AB Mix diawali dengan
menyiapkan 2 botol 1,5 liter, kemudian isi air
kedalam masing-masing botol sebanyak 1

Fadilah.

liter, setelah itu masukkan pupuk A dan B
secara terpisah dengan cara masukkan
pupuk A dan B di botol berbeda. Pupuk AB
Mix diberikan saat tanaman berusia 1
minggu setelah tanam, menurut Nitasari et
al (2020) pemupukan dilakukan 7 hari
setelah tanam gunanya untuk starter
percepatan tumbuhnya tanaman, pada hari
ketujuh setelah tanaman biasanya tanaman
kangkung sudah mulai mengeluarkan daun
dan akar sudah berfungsi. Pupuk yang
diberikan dengan takaranan 5ml pupuk A
dan 5ml pupuk B untuk setiap 1 liter air.

Saat usia benih yang ditanam sudah
1 minggu, tepatnya tanggal 7 Agustus 2022,
sudah seharusnya benih sudah
menumbuhkan daun dan siap diberi pupuk,
ternyata benih masih pada fase
berkecambah, sehingga pemberian pupuk
ditunda minggu depan, yaitu pada tanggal 14
Agustus 2022. Lalu setelah 1 minggu
kemudian, tepatnya saat hari ke 14, semua
tanaman hidroponik yang dirawat oleh
peserta dinyatakan gagal karena berbagai
faktor, mereka menjawab karena tumpah,
tanaman dimakan ayam, dan juga kering
karena airnya tidak menyentuh rockwool
akibat diletakkan pada tempat yang terkena
sinar matahari langsung dan tidak segera
ditambahkan air, sehingga tidak ada
tanaman yang diberi pupuk.

Akan tetapi setelah dicoba sendiri
oleh mahasiswa menanam hidroponik
dengan biji tersebut memiliki kendala yang
sama, yaitu benih yang lama tumbuh dan
bahkan ada yang tidak berkecambah sama
sekali. Ini menandakan bahwa faktor benih
yang dimanfaatkan merupakan benih
dengan kualitas yang tidak bagus, sehingga
menyebabkan kegagalan.

Manfaat Dari Kegiatan Pelatihan Hidroponik Dari Botol Bekas

Pelatihan hidroponik dari botol
plastik bekas merupakan salah satu program
kerja KKN yang ada di kelompok 16. Dari
pelatihan ini memiliki banyak manfaat bagi
para peserta yang hadir, yaitu peserta bisa
memanfaatkan botol-botol bekas yang ada
disekitar mereka, berhubung mereka tinggal
dididiera pemulung dan tidak ada lahan
untuk menanam, sehingga tidak sulit
menemukannya dan mereka bisa tetap

bercocok tanam, dengan begitu mereka bisa memanfaatkannya untuk sesuatu yang berguna seperti membuat hidroponik, dan secara tidak langsung akan membuat lingkungan menjadi lebih bersih dari sampah botol plastik. Selain itu dengan mengikuti pelatihan ini peserta dapat menanam sayuran sendiri sehingga urusan pangan dalam keluarga dapat teratasi.

Manfaat bagi mitra sendiri adalah dengan adanya pelatihan hidroponik yang dilakukan oleh mahasiswa kali ini dapat menjalankan misi dari mitra, yaitu menjadi sahabat ilmu yang berfokus kepada kehidupan layak bagi anak, yaitu sahabat ilmu yang berarti pendidikan yang berorientasi pada kegiatan belajar mengajar serta berupaya bergerak dibidang sosial demi kehidupan layak bagi anak, karena telah menjalankan pendidikan atau ilmu kepada anak-anak yang berupa memanfaatkan barang bekas untuk membuat hidroponik, selain itu dengan mewadahi mahasiswa melaksanakan KKN menandakan mitra telah bergerak dibidang sosial bagi anak-anak.

Untuk keberlanjutan ilmu yang telah diberikan oleh mahasiswa kepada peserta tergantung dari peserta itu sendiri, ingin menerapkan ilmu yang telah diberikan atau tidak.

KESIMPULAN

Melihat lingkungan anak-anak ada banyak sampah dikarenakan mereka tinggal dilingkungan Lapak Pemulung Pondok Karya, dengan adanya program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pelatihan Hidroponik diharapkan peserta bisa menggunakan sampah (dalam hal ini botol plastik) untuk dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bermanfaat, yaitu hidroponik.

Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala, hanya saja hasil akhir tanaman hidroponik dinyatakan gagal karena keteledoran peserta seperti tumpah, sayuran dimakan ayam, air yang kering karena rockwool tidak menyentuh air dan akibat diletakkan ditempat yang terkena sinar matahari langsung air menjadi mengering serta kualitas benih yang buruk. Tetapi setidaknya para peserta telah mengetahui bagaimana cara menggunakan botol bekas sebagai hidroponik, sehingga

untuk kedepannya mereka bisa mencobanya sendiri membuat hidroponik dari botol plastik bekas yang ada di Lapak Pemulung Pondok Karya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Kelompok 16 Kuliah Kerja Nyata selaku penulis jurnal program pengabdian masyarakat, menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi dan mendanai Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022
2. Ibu Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata
3. Sahabat Jendela Impian selaku Mitra yang telah mengizinkan untuk diadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata
4. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Kelompok 16 yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Belajar. 2020. Cara Pengaplikasian Ab Mix Pada Tanaman di [Cara Pengaplikasian Ab Mix Pada Tanaman – Belajar.Lif.co.id](http://Belajar.Lif.co.id). (diakses pada tanggal 17 Agustus 2022).
- Izzanudin, A. (2016). Wirausaha Santri Berbasis Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat/DIMAS*, 12(2), 351-336.
- Hidayati, N., Pienyani R., Fitriadi Y., dan Nanang H. 2017. Kajian penggunaan nutrisi anorganik terhadap pertumbuhan kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) hidroponik sistem Wick'. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*. vol 4(2): 75-81. doi: 10.33084/daun.v4i2.81.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN). *Komposisi Sampah*. <http://sipsn.menlhk.go.id/?q=3a-komposisi-sampah>. (diakses tanggal 16 Agustus 2022).
- Nitasari, Lala., dan Baiq Farhatul Wahidah.

2020. *Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Kangkung Pada Media Hidroponik dan Media Tanah.* 423-427